

## Penyaluran Kredit dari Penempatan Dana Pemerintah Capai Rp315,51 T

Kunta Wibawa Dasa Nugraha mengatakan, total keseluruhan penyaluran kredit, telah mencapai Rp315,51 triliun dengan rincian bank Himbara sebesar Rp265,08 triliun, BPD Rp43,02 triliun, dan bank syariah Rp7,41 triliun. Adapun jumlah debitur keseluruhan mencapai 4,7 juta debitur.

**JAKARTA (IM)** - Staf Ahli Bidang Pengeluaran Negara Kementerian Keuangan (Kemenkeu) Kunta Wibawa Dasa Nugraha membeberkan hasil penyaluran kredit dari penempatan dana pemerintah yang senilai Rp66,75 triliun.

Penempatan dana dilakukan pada 4 Bank Himbara sebesar Rp47,5 triliun, 21 BPD sebesar Rp16,25 triliun dan 3 bank syariah sebesar Rp3 triliun.

Kunta mengatakan, total keseluruhan penyaluran kredit, telah mencapai Rp315,51 triliun dengan rincian bank Himbara sebesar Rp265,08 triliun, BPD Rp43,02 triliun, dan bank syariah Rp7,41 triliun. Adapun jumlah debitur keseluruhan mencapai 4,7 juta debitur.

"Leverage penyaluran kredit penempatan dana telah

mencapai 4,72 kali," ujar Kunta dalam Webinar Percepatan Ekonomi Sosial: "Percepatan Pemulihan Ekonomi, Apa yang Menjadi Prioritas?" di Jakarta, Minggu (7/2).

Ia mengungkapkan, penempatan dana relatif simple dan implementable, juga mayoritas mendukung kredit modal usaha mikro, kecil, dan menengah (UMKM). Penyaluran kredit untuk segmen UMKM telah mencapai Rp215,41 triliun atau 68,27% dari total penyaluran kredit.

Alokasi dana PEN untuk UMKM adalah sebesar Rp66,99 triliun. Dengan outstanding penempatan dana sebesar Rp66,75 triliun, maka sisa dana yang tersedia adalah sebesar Rp0,24 triliun. "Rata-rata NPL bank umum mitra mencapai 3,07%.



**BANDARA BANYUWANGI DITUTUP AKIBAT ERUPSI GUNUNG RAUNG**  
Calon penumpang melihat jadwal penerbangan yang dibatalkan dampak sebaran abu vulkanik Gunung Raung di Bandara Banyuwangi, Jawa Timur, Minggu (7/2). PT Angkasa Pura II kantor cabang Banyuwangi mengonfirmasi penutupan bandara karena adanya sebaran abu vulkanik Gunung Raung yang dinilai berisiko bagi penerbangan.

Sementara rata-rata penurunan suku bunga kredit mencapai 2,04%," terang Kunta.

Dia menyebutkan bahwa penyaluran kredit juga telah dilakukan kepada 415 Bank Perkreditan Rakyat (BPR)

dengan nilai sebesar Rp1,37 triliun. "Penempatan dana telah mendorong inovasi kredit perbankan seperti digitalisasi penyaluran kredit, kerja sama dengan institusi terkait baik itu BPR, BMDDES, Pemda,

Fintech, dan lainnya, serta peluncuran program kredit khusus seperti replanting, ASN Spesial, komunitas rumah ibadah, anti rentenir, dan komoditi unggulan," kata Kunta. • **hen**

## Kementerian PUPR Kebut Pembangunan Infrastruktur di KIT Batang

**BATANG (IM)** - Pembangunan infrastruktur di Kawasan Industri Terpadu (KIT) Batang, akan dipercepat. Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat (PUPR) RI akan mempercepat pembangunan infrastruktur untuk menunjang Kawasan KIT Batang.

"Dari total luas 3.100 hektar, kami akan memprioritaskan fase 1 seluas 450 hektar, supaya mempercepat investasi di tahun ini. Kita akan mempercepat pembangunan jalan, jaringan listrik,

sedangkan investor tinggal membangun pabriknya," kata Menteri PUPR RI, Basuki Hadi Mulyono, saat meninjau KIT Batang, Minggu (7/2).

Basuki mengatakan, saat ini ada 4 investor besar yang masuk di kuartal ketiga. Untuk itu, pihaknya menargetkan tahun 2021 akan selesai tepat waktu. "Ada dua tahap mulai dari pembangunan saluran air dengan kecepatan 450 liter per detik. Setelah dibangunnya bendungan Kedunglanggar yang akan mampu mengairi KIT Batang dan masyarakat

sekitar," jelasnya.

Selain pembangunan infrastruktur, Basuki juga menjelaskan Kementerian PUPR akan membangun 10 tower, yang diperuntukkan untuk para pekerja. "Para pekerja tidak perlu khawatir, karena Rumah Susun Pekerja, akan selesai tahun ini. Ada 10 tower untuk para pekerja. Jadi semuanya harus disiapkan secara cepat, dan ditargetkan tahun ini selesai," jelasnya.

Basuki menambahkan, untuk memenuhi material pembangunan tersebut, pihaknya menegaskan tidak memper-

bolehkan penggunaan material impor dalam memenuhi kebutuhan pembangunan infrastruktur.

Pembangunan seperti aspal, lampu-lampu penerangan jalan, dan lainnya, diminta untuk diambil dari lokal. Tidak hanya itu, Pemkab Batang juga harus memprioritaskan penggunaan tenaga kerja lokal. Hal tersebut menurut Basuki untuk membantu perekonomian daerah. Sehingga dapat mengurangi beban masyarakat yang saat ini terdampak pandemi.

Bupati Batang Wihaji

mengatakan, pembangunan KIT bertujuan untuk menciptakan lapangan kerja baru, khususnya bagi masyarakat Kabupaten Batang. "Pemanfaatan tenaga kerja lokal dimulai untuk mengerjakan pekerjaan-pekerjaan infrastruktur ringan yang tidak memerlukan alat berat, melainkan tenaga manusia," ungkapnya.

Diperkirakan jumlah tenaga kerja yang dapat terserap mencapai 140 ribu orang dalam waktu 5 tahun ke depan. • **dro**



**PULAUINTAN**  
General Contractor

**PT. INDOCHEMICAL CITRA KIMIA**  
Solvents, Industrial and Specialty Chemicals

**SU 01019**  
TELEPON KELUAR NEGERI LANGSUNG DARI PONSEL

**Wahon Hemat Ke Luar Negeri**  
Suara Jernih ngobrol pun nyaman

Cuma **Rp 6 an-/detik\***

**Tekan Kode Akses 01019**  
TELKOMSEL dan XL

01019 Kode negara Kode area No Telepon yang dituju OK/Yes

Contoh (Malaysia - Kuala Lumpur): 01019 60 3xxxxxxx

https://www.facebook.com/GaharuTelecom https://www.twitter.com/GaharuTelecom

\* Khusus untuk negara China, USA, Canada, Hong Kong, Singapore: tarif Rp 6an-/detik dengan menggunakan GSM Telkomsel  
\* Tarif belum termasuk PPN & pembuatan per 6 detik

INFO LEBIH LANJUT SILAKAN HUBUNGI  
Customer Service : 021-624 5099  
Mobile : 0811 17 50 291-95  
SMS : 0811 17 50 369  
E-mail : support@gaharu.co.id

**GAHARU**  
www.gaharu.co.id

# SELAMAT HARI PERS NASIONAL

Pers Sebagai Akselator Perubahan  
Jakarta, 6 - 7 Februari 2021



HARI PERS NASIONAL DKI JAKARTA 2021



**H. FAHMI HAKIM, SE**  
WAKIL KETUA



**BARHUM, HS, SIP**  
WAKIL KETUA



**ANDRA SONI**  
KETUA



**M. NAWA SAID DIMIYATI**  
WAKIL KETUA



**H. BUDI PRAJOGO, SE., M.AK**  
WAKIL KETUA

## DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH (DPRD) PROV. BANTEN